

# **PENERAPAN DAN PERNYATAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TATANAN RUMAH TANGGA KELURAHAN BAILANG KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO**

*Erliena E. Irianto\*, Fransien Tompunu\*, Sulaemana Engkeng\**

*\*Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi*

## **ABSTRAK**

*PHBS adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga Sehat (World Health Organization, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan dan Pernyataan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado tentang menggunakan air bersih, mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, makan buah dan sayur setiap hari, tidak merokok di dalam rumah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus tahun 2017 di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado. Sampel dalam penelitian ini yaitu 76 ibu rumah tangga. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan analisis deskriptif melalui aplikasi statistik komputer. Hasil penelitian yang dilakukan didapat 76 ibu setuju dengan pernyataan PHBS menggunakan air bersih, mencuci tangan menggunakan air bersih dan mengalir, menggunakan jamban sehat, 64 ibu setuju dengan pernyataan PHBS makan buah dan sayur setiap hari, 43 ibu setuju dengan pernyataan PHBS tidak merokok di dalam rumah. 76 ibu menerapkan PHBS menggunakan air bersih serta PHBS mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, 73 ibu menerapkan PHBS menggunakan jamban sehat, 74 ibu menerapkan PHBS makan buah dan sayur setiap hari, dan 54 ibu menerapkan PHBS tidak merokok di dalam rumah. Penerapan dan pernyataan PHBS pada Tataan Rumah Tangga di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken sudah baik. Tetapi masih ada yang kurang baik di pernyataan PHBS makan buah dan sayur setiap hari, pernyataan PHBS tidak merokok di dalam rumah, penerapan PHBS menggunakan jamban sehat, penerapan PHBS tidak merokok di dalam rumah.*

*Kata Kunci: Penerapan, PHBS, Rumah Tangga*

## **ABSTRACT**

*CHLB in Households is an effort to empower household members to determine, willing and able to implement clean and healthy living behavior as well as to play an active role in the health movement in the community. CHLB in Households is conducted to achieve Healthy Household (World Health Organization, 2012). This study aims to find out the Application and Statement of Clean and Healthy Living Behavior in Bailang Sub-District, Bunaken District, Manado about using clean water, washing hands using clean water and soap, using healthy toilets, eating fruits and vegetables every day, not smoking at home. The research type was quantitative research with descriptive survey method. The research was conducted from June to August 2017 in Environment 4, Bailang Sub-District, Bunaken District, Manado. The sample in this research were 76 housewives. The research instrument used was questionnaire with descriptive analysis through computer statistic application. From the research conducted, 76 mothers agreed with CHLB statement to use clean water, to wash hand by using clean and flowing water, to use healthy toilets, 64 mothers agreed with CHLB statement to eat fruits and vegetables every day, 43 mothers agreed with CHLB statement for not smoking at home. 76 mothers applied CHLB by using clean water and CHLB by washing their hands with clean water and soap, 73 mothers applied CHLB by using healthy toilets, 74 mothers applied CHLB by eating fruits and vegetables every day, and 54 mothers applied CHLB by not smoking at home. The implementation and statement of CHLB in Household Orders of Bailang Sub-District, Bunaken District was categorized as propitious. But there was several lacks in CHLB statement of eating fruits and vegetables every day, CHLB statement for not smoking at home, the implementation of CHLB to use healthy toilets, the implementation of CHLB for not smoking at home.*

*Keywords: Implementation, CHLB, Household*

## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga Sehat.

PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat (Rahmawati & Proverawati, 2012). Sasaran PHBS tidak hanya terbatas tentang *hygiene*, namun harus lebih komprehensif dan luas, mencakup perubahan lingkungan fisik, lingkungan biologi dan lingkungan sosial-budaya masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang berwawasan kesehatan dan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat, lingkungan fisik seperti sanitasi dan *hygiene* perorangan, keluarga dan masyarakat, tersedianya air bersih, lingkungan perumahan, fasilitas mandi,

cuci dan kakus (MCK) dan pembuangan sampah serta limbah (Maryunani, 2013).

Berdasarkan data dari Profil Dnas Kota Manado persentase rumah tangga yang ber-PHBS menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota Manado tahun 2016, yaitu: Kecamatan Bunaken Puskesmas Bailang jumlah 2.201 rumah tangga, jumlah yang dipantau 207 (9,4%) rumah tangga, jumlah yang ber-PHBS 138 (66,7%) rumah tangga (Dinkes Kota Manado Bidang Promkes, 2016).

Berdasarkan Penelitian dari Nur Estriana Anugrahwaty Wijaya (2013) mengenai Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Warga Lingkungan 6 Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado Tahun 2013, menyimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat warga Lingkungan 6 Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting dan juga terdapat Hubungan antara Sikap dan Tindakan Hidup Bersih dan Sehat warga Lingkungan 6 Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting.

Penelitian Siti Novianti, Sri Maywati (2014) tentang Survei Rumah Tangga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya menggunakan metode penelitian deskriptif pada 676 kepala keluarga didapatkan hasil penelitian bahwa rata-rata penerapan PHBS pada

tatanan rumah tangga adalah sebanyak 82,12%. Perilaku terbanyak adalah penggunaan air bersih dan melakukan aktifitas fisik (99,1%). Indikator PHBS yang masih kurang diantaranya adalah penggunaan jamban sehat dan tidak merokok di dalam rumah.

Kecamatan Bunaken merupakan salah satu dari sebelas kecamatan yang ada di kota Manado. Menurut data BPS kota Manado, Kecamatan Bunaken adalah salah satu dari 11 kecamatan yang memiliki angka kepadatan penduduk per rumah tangga yang tinggi di kota Manado. Berdasarkan pengamatan penulis, pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken ini belum ditangani secara optimal. Belum ada pendidikan kesehatan yang dapat membantu warga untuk melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, sehingga masih ditangani secara penuh oleh keluarga. Dari 10 indikator PHBS tatanan rumah tangga terdapat 5 indikator yang bermasalah, yaitu 1)menggunakan air bersih 2)mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun 3)menggunakan jamban yang sehat 4)makan buah dan sayur setiap hari 5)tidak merokok di dalam rumah.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bailang Kota Manado.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus tahun 2017 di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga yang ada di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado berjumlah 76 ibu rumah tangga dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{302}{(1+302 \cdot (0,1)^2)} = \frac{302}{4,02}$$

$$n = 75,12 = 76 \text{ Ibu Rumah Tangga}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N=jumlah

populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10%

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{302}{(1+302 \cdot (0,1)^2)} = \frac{302}{4,02}$$

$$n = 75,12 = 76 \text{ Ibu Rumah Tangga}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10%

Pengambilan sampel menggunakan teknik penentuan *non probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini memakai analisis univariat dengan memakai uji statistic uji deskriptif melalui aplikasi statistik komputer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Jumlah responden yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebanyak 76 ibu rumah tangga.

Tabel 1. Distribusi Ibu Menggunakan Air Bersih di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Menggunakan Air Bersih	N	%
Setuju	76	100,0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	76	100,0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1, menunjukkan hasil distribusi ibu menggunakan air bersih yaitu Setuju sebanyak 76 ibu (100,0%) dan yang Tidak Setuju berjumlah 0 ibu (0%).

Tabel 2. Distribusi Ibu Mencuci Tangan Menggunakan Air Bersih dan Sabun di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Mencuci Tangan Menggunakan Air Bersih dan Sabun	n	%
Setuju	76	100,0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	76	100,0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, menunjukkan hasil distribusi ibu mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun tertinggi yaitu Setuju sebanyak 76 ibu (100,0%) dan terkecil yang Tidak Setuju berjumlah 0 ibu (0%).

Tabel 3. Distribusi Ibu Menggunakan Jamban Sehat di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Menggunakan Jamban Sehat	n	%
Setuju	76	100,0
Tidak Setuju	0	0
Jumlah	76	100,0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3, menunjukkan hasil distribusi ibu menggunakan jamban sehat yaitu Setuju sebanyak 76 ibu (100,0%) dan yang Tidak Setuju berjumlah 0 ibu (0%).

Tabel 4. Distribusi Ibu Makan Buah dan Sayur Setiap Hari di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Makan Buah dan Sayur Setiap Hari	n	%
Setuju	64	84
Tidak Setuju	12	16
Jumlah	76	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4, menunjukkan hasil distribusi ibu makan buah dan sayur setiap hari yaitu Setuju sebanyak 64 ibu (84%) dan yang Tidak Setuju sebanyak 12 ibu (16%).

Tabel 5. Pernyataan Tidak Merokok di Dalam Rumah di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Tidak Merokok di Dalam Rumah	n	%
Setuju	43	57
Tidak Setuju	33	43
Jumlah	76	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5, menunjukkan hasil distribusi responden tidak merokok di dalam rumah dengan responden yang Setuju sebanyak 43 ibu (57%) dan responden yang Tidak Setuju sebanyak 33 ibu (43%).

Tabel 6. Distribusi Ibu Melakukan Penerapan PHBS pada Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Penerapan PHBS	n	%
Baik	76	100
Tidak Baik	0	0
Jumlah	76	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6, menunjukkan hasil distribusi ibu melakukan penerapan PHBS pada Tatanan Rumah Tangga yang Baik sebanyak 76 ibu (100%) dan yang Tidak Baik berjumlah 0 ibu (0%).

Tabel 7. Distribusi Ibu yang Melakukan Penerapan PHBS Tatanan Rumah Tangga Menggunakan Air Bersih di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Penerapan Menggunakan Air Bersih	n	%
Baik	76	100
Tidak Baik	0	0
Jumlah	76	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7, menunjukkan hasil distribusi ibu melakukan penerapan menggunakan air bersih yang Baik sebanyak 76 ibu (100%) dan yang Tidak Baik berjumlah 0 ibu (0%).

Tabel 8. Distribusi Ibu yang Melakukan Penerapan Mencuci Tangan Menggunakan Air Bersih dan Sabun di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Penerapan Mencuci Tangan Menggunakan Air Bersih dan Sabun	N	%
Baik	76	100
Tidak Baik	0	0
Jumlah	76	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8, menunjukkan hasil distribusi ibu melakukan penerapan mencuci tangan menggunakan air bersih yang Baik sebanyak 76 ibu (100%) dan yang Tidak Baik berjumlah 0 ibu (0%).

Tabel 9. Distribusi Ibu Melakukan Penerapan Menggunakan Jamban Sehat di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Penerapan Menggunakan Jamban Sehat	n	%
Baik	73	96
Tidak Baik	3	4
Jumlah	76	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 9, menunjukkan hasil distribusi ibu melakukan penerapan menggunakan jamban sehat yang Baik sebanyak 73 ibu (96%) dan yang Tidak Baik 3 ibu (4%).

Tabel 10. Distribusi Ibu Melakukan Penerapan Makan Buah dan Sayur Setiap Hari di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Penerapan Makan Buah dan Sayur Setiap Hari	n	%
Baik	74	97
Tidak Baik	2	3
Jumlah	76	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10, menunjukkan hasil distribusi ibu melakukan penerapan makan buah dan sayur setiap hari yang Baik sebanyak 74 ibu (97%) dan yang Tidak Baik sebanyak 2 ibu (3%).

Tabel 11. Distribusi Penerapan Tidak Merokok di Dalam Rumah di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Penerapan Tidak Merokok di Dalam Rumah	N	%
Baik	54	71
Tidak Baik	22	29
Jumlah	76	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 11, menunjukkan hasil distribusi responden melakukan penerapan tidak merokok di dalam rumah yang Baik sebanyak 54 ibu (71%) dan yang Tidak Baik sebanyak 22 ibu (29%).

## **Pernyataan PHBS Pada Tatanan Rumah Tangga**

### **1. Pernyataan PHBS Tatanan Rumah Tangga Menggunakan Air Bersih**

Pernyataan mengenai indikator phbs rumah tangga menggunakan air bersih ibu yang menyatakan Setuju sebanyak 76 ibu (100%), dan ibu yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah 0 ibu (0%). Berdasarkan hasil pernyataan ini berarti semua ibu setuju ketika dalam kehidupan sehari-hari menggunakan air bersih untuk kebutuhan masak, mandi, minum dan lainnya.

Dari data tahun 2017 ibu yang melakukan penerapan PHBS yang Baik sebanyak 76 ibu (100%) dan yang Tidak Baik 0 ibu (0%). Berdasarkan hasil penelitian ini semua ibu melakukan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Kandou, Lampus (2012) tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Warga di Lingkungan 6 Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado dimana presentase PHBS baik sebesar 54% dan terkecil tindakan buruk sebesar 46%.

### **2. Pernyataan PHBS Tatanan Rumah Tangga Mencuci Tangan Menggunakan Air Bersih dan Sabun**

Pernyataan mengenai indikator phbs rumah tangga mencuci tangan

menggunakan air bersih dan sabun ibu yang menyatakan Setuju sebanyak 76 ibu (100%) dan ibu yang menyatakan Tidak Setuju berjumlah 0 ibu (0%). Berdasarkan hasil pernyataan ini berarti semua ibu setuju dengan pernyataan dalam kehidupan sehari-hari mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun.

Dari data tahun 2017 penerapan menggunakan air bersih yaitu ibu yang melakukan penerapan Baik sebanyak 76 ibu (100%) dan yang Tidak Baik berjumlah 0 ibu (0%). Berdasarkan hasil penelitian ini semua ibu melakukan penerapan menggunakan air bersih. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad, Mapeaty, Shanti (2013) tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar memiliki populasi 1.536 KK menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif dengan besar sampel 350 KK mendapatkan kesimpulan Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih sebesar 99,4%.

### **3. Pernyataan PHBS Tatanan Rumah Tangga Menggunakan Jamban Sehat**

Pernyataan mengenai indikator menggunakan jamban sehat ibu yang Setuju sebanyak 76 ibu (100%) dan ibu yang Tidak Setuju berjumlah 0 ibu (0%).

Berdasarkan hasil pernyataan ini berarti semua ibu setuju ketika dalam kehidupan sehari-hari rumah tangga menggunakan jamban sehat.

Dari data tahun 2017 penerapan mencuci tangan menggunakan air bersih ibu yang melakukan penerapan Baik sebanyak 76 ibu (100%) dan ibu yang melakukan penerapan Tidak Baik berjumlah 0 ibu (0%). Dari hasil penelitian ini semua ibu melakukan penerapan mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Estriana Anugrahwati Wijaya (2013) menggunakan metode penelitian deskriptif yang dilakukan pada 81 responden di Lingkungan 6 Kelurahan Tuminting Kota Manado mendapatkan kesimpulan 80 responden dari 81 responden tahu tentang pentingnya mencuci tangan dengan air bersih dan sabun. Hal ini tentu sangat baik, karena seperti yang kita tahu bahwa dengan mencuci tangan dapat menghilangkan atau mengurangi mikroorganisme yang menempel pada tangan. Jika tangan kotor, maka tubuh akan sangat beresiko masuknya mikroorganisme dan tubuh akan rentan terkena penyakit, seperti diare dan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Penyakit menular seperti diare dan ISPA masih menjadi masalah di Indonesia. Menurut WHO, salah satu upaya yang dapat dilakukan

untuk menurunkan angka kejadian diare dan ISPA adalah perilaku mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun.

#### 4. Pernyataan PHBS Tatanan Rumah Tangga Makan Buah dan Sayur Setiap Hari

Pernyataan mengenai makan buah dan sayur setiap hari ibu yang Setuju sebanyak 64 ibu (84%) dan ibu yang Tidak Setuju sebanyak 12 ibu (16%). Berdasarkan hasil pernyataan ini berarti ibu setuju dalam kehidupan sehari-hari makan buah dan sayur setiap hari.

Dari data tahun 2017 penerapan menggunakan jamban sehat ibu yang melakukan penerapan Baik sebanyak 73 ibu (96%) dan ibu yang melakukan penerapan Tidak Baik sebanyak 3 ibu (4%). Berdasarkan hasil penelitian ini masih ada ibu yang tidak melakukan penerapan menggunakan jamban sehat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Novianti, Sri Maywati (2014) tentang Survei Rumah Tangga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasukmalaya menggunakan metode penelitian deskriptif pada 676 kepala keluarga didapatkan hasil penelitian 47,3% responden. Indikator kriteria jamban sehat adalah apabila rumah tangga harus memiliki dan menggunakan jamban leher angsa dan tangki septic atau lubang penampungan

kotoran sebagai penampung akhir. Sebagian besar responden yang tidak memiliki lubang penampungan kotoran mengaku membuang kotoran rumah tangga ke selokan maupun ke sungai. Data kesehatan lingkungan Puskesmas Ciawi menunjukkan bahwa dari target 100%, cakupan jamban keluarga hanya 38,3%.

#### 5. Penerapan PHBS Tatanan Rumah Tangga Makan Buah dan Sayur Setiap Hari

Dari data tahun 2017 penerapan makan buah dan sayur setiap hari yang melakukan penerapan Baik sebanyak 74 ibu (97%) dan ibu yang melakukan penerapan Tidak Baik sebanyak 2 ibu (3%). Dari hasil penelitian ini masih ada ibu yang tidak melakukan penerapan makan buah dan sayur setiap hari. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad, Mapeaty, Shanti (2013) tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar memiliki populasi 1536 KK menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif dengan besar sampel 350 KK mendapatkan kesimpulan Rumah Tangga (RT) yang melakukan mengonsumsi buah dan sayur setiap hari sebesar 66,6%.

#### 6. Penerapan PHBS Tatanan Rumah Tangga Tidak Merokok di Dalam Rumah

Pernyataan mengenai tidak merokok di dalam rumah ibu yang Setuju sebanyak 43 ibu (57%) dan ibu yang Tidak Setuju sebanyak 33 ibu (43%). Berdasarkan hasil pernyataan ini berarti ibu setuju ketika dalam kehidupan sehari-hari tidak merokok di dalam rumah.

Dari data tahun 2017 penerapan tidak merokok di dalam rumah yang melakukan penerapan Baik sebanyak 54 ibu (71%) dan ibu yang melakukan penerapan Tidak Baik sebanyak 22 ibu (29%). Berdasarkan hasil penelitian masih ada juga yang merokok di dalam rumah padahal bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh telah diteliti dan dibuktikan oleh banyak orang. Banyak penelitian membuktikan bahwa kebiasaan merokok meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit, seperti penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, kanker paru-paru, kanker rongga mulut, kanker laring, gangguan kehamilan, kecacatan janin, dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Novianti, Sri Maywati (2014) tentang Survei Rumah Tangga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya menggunakan metode penelitian deskriptif pada 676 kepala keluarga didapatkan hasil penelitian sebesar 48,1% mengaku tidak

merokok di dalam rumah. Hal ini berarti bahwa 42,9% rumah tangga memiliki anggota keluarga yang memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah. Padahal merokok di dalam rumah sementara ada anggota keluarga yang lain terutama balita bisa menjadi faktor risiko untuk terjadinya gangguan pernafasan.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu rumah tangga di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado didapatkan kesimpulan, yaitu :

1. Pernyataan PHBS pada tatanan rumah tangga tentang Menggunakan Air Bersih di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken semua 76 ibu (100%) setuju dan semua 76 ibu (100%) melakukan Penerapan Baik.
2. Pernyataan PHBS pada tatanan rumah tangga tentang mencuci tangan menggunakan Air Bersih dan Sabun di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken semua 76 ibu (100%) setuju dan semua 76 ibu (100%) melakukan Penerapan Baik..
3. Pernyataan PHBS pada tatanan rumah tangga tentang menggunakan jamban yang sehat di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan

Bunaken semua 76 ibu (100%) setuju. Penerapan yang Baik 73 ibu (96%) dan yang Tidak Baik 3 ibu (4%).

4. Pernyataan PHBS pada tatanan rumah tangga tentang makan buah dan sayur setiap hari di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken 64 ibu (84%) setuju dan 12 ibu (16%) tidak setuju. Penerapan yang Baik 74 ibu (97%) dan yang Tidak Baik 2 ibu (3%).
5. Pernyataan PHBS pada tatanan rumah tangga tentang tidak merokok di dalam rumah di Lingkungan 4 Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken 43 ibu (57%) setuju dan 33 ibu (43%) tidak setuju. Penerapan yang Baik 54 ibu (71%) dan yang Tidak Baik 22 ibu (29%).

### **SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang diberikan, yaitu:

1. Bagi pihak Puskesmas Bailang khususnya bidang Promkes lebih sering memberikan penyuluhan dan pemantauan terhadap program PHBS pada tatanan rumah tangga di Bailang agar tiap rumah tangga dapat menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pihak pemerintah desa dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Bailang

memberikan pemahaman kepada tiap rumah tangga agar dapat meningkatkan derajat kesehatan serta rumah tangga ber-PHBS.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti terkait penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga.
4. Bagi pihak fakultas, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian mahasiswa di bidang kesehatan.
5. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sebagai data dasar untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga.
6. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan data kesehatan yang berkaitan dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 2015a. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, (online)*

<http://siapik.pom.go.id/apps/files/aturan/2015/9/20150917102334aturan.pdf>, diakses 11 April 2017.

Anonim. 2015b. *Buku Saku Profil Kesehatan Sulawesi Utara Tahun 2012* (online), [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2012/24\\_Profil\\_Kes.Prov.SulawesiUtara\\_2012.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/24_Profil_Kes.Prov.SulawesiUtara_2012.pdf), diakses 11 April 2017.

Budiarto, 2005. *Analisis Univariat*, Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Kesehatan RI, 2013. *Indikator PHBS Tatanan Rumah Tangga*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Estriana W, 2013. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Warga Lingkungan 6 Kelurahan Bailang Kecamatan Bailang Kota Manado*. Skripsi. Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Manado: FKM Unsrat.

Fitriani S, 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kemenkes RI. 2015a. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (online)* <http://www.promkes.depkes.go.id/>

- dl/pedoman\_umum\_PHBS.pdf*, diakses 18 April 2017.
- Kholid A. 2015. Promosi Kesehatan: *Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo S, 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, Mappeaty, Shanti. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Tahun 2013*. (Jurnal). PKIP UNHAS.
- Proverawati, A dan Rahmawati,E 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwanto A. S. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Public Dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Pusat Promosi Kesehatan. 2011. *Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan* (online) <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/panduan-promkes-dbk.pdf>, diakses 24 Mei 2016.
- Riduwan, 2005. *Rumus Penelitian Kuantitatif Slovin*.
- Riskesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Siti Novianti, Sri Maywati. *Survei Rumah Tangga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2014*. (Jurnal). Kesehatan Komunitas Indonesia Vol.10 , No. 1 Maret 2014.
- Sustainable Development, 2016. *Sustainable Development Goal*.